
Pendidikan Hati Bagi Anak

Rizni Ramadhani ^{1*}, Lady Shania Wulandari ², Hawa Ihsani ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas STAI Bumi Silampari
Lubuklinggau, Indonesia

Alamat: Komplek Masjid Baitul A'al, Jl. Yos Sudarso, Moneng Sepati, Kec. Lubuk Linggau Sel. II,
Kota Lubuklinggau, Sumatra Selatan 31625

Korespondensi email: rizni2210@gmail.com

Abstract. *This study examines the concept of heart education for children, focusing on character and emotional development. The main issue addressed is the lack of educational approaches that deeply shape children's character, with the aim of formulating effective methods for heart education. A qualitative approach, including literature analysis and expert interviews, was used. Results indicate that heart education enhances empathy, emotional control, and morals in children. It concludes that heart education is crucial for personality formation, with a recommendation for its integration in schools and families*

Keywords: *Education, Heart, Character, Emotions*

Abstrak. :Penelitian ini mengkaji konsep pendidikan hati untuk anak dengan fokus pada pengembangan karakter dan emosi. Masalah utama yang dibahas adalah kurangnya pendidikan yang membentuk karakter anak secara mendalam, sementara tujuan penelitian adalah untuk merumuskan metode efektif dalam pendidikan hati bagi anak. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis literatur dan wawancara ahli pendidikan. Hasil menunjukkan bahwa pendidikan hati dapat meningkatkan empati, kontrol emosi, dan moral anak. Disimpulkan bahwa pendidikan hati penting dalam pembentukan kepribadian anak, dan disarankan agar diterapkan di sekolah serta keluarga.

Kata kunci: Pendidikan, Hati, Karakter, Emosi

1. LATAR BELAKANG

Di era modern, tantangan dalam pendidikan semakin kompleks dengan pengaruh teknologi, budaya populer, dan perubahan sosial yang cepat. Anak-anak tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga nilai-nilai yang memandu mereka untuk bertindak bijak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan hati bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti empati, rasa hormat, tanggung jawab, dan kesadaran diri, sehingga anak tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki hati yang lembut dan perilaku yang beradab.

Pendidikan hati berfokus pada pembentukan sikap dan perilaku yang berbasis pada perasaan dan nilai-nilai moral. Anak-anak perlu dibimbing agar mampu mengenali emosi mereka sendiri, memahami perasaan orang lain, dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menjadi penting karena berbagai persoalan seperti intoleransi, kekerasan, dan perilaku asusila kerap terjadi akibat kurangnya pendidikan nilai dan empati sejak dini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan orang tua, guru, dan siswa di sebuah sekolah dasar yang telah menerapkan program pendidikan hati. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan nilai dan emosi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal ini mengeksplorasi konsep pendidikan hati dalam konteks pengembangan karakter anak. Pendidikan hati berfokus pada pengajaran nilai-nilai moral dan sosial yang dapat membentuk kepribadian anak dan meningkatkan keterampilan emosional mereka. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak pendidikan hati terhadap perkembangan empati dan moralitas anak. Serta menganalisis perubahan dalam hubungan sosial anak setelah mengikuti program pendidikan hati.

Perkembangan Empati dan Kecerdasan Emosional

Pendidikan hati mendorong anak untuk lebih memahami perasaan dan perspektif orang lain, yang secara langsung meningkatkan empati dan kecerdasan emosional mereka. Pendekatan ini membantu anak untuk belajar mengidentifikasi serta mengelola emosi mereka dengan cara yang sehat.

Pengembangan Nilai Moral dan Etika

Program pendidikan hati berfokus pada nilai-nilai dasar seperti kejujuran, integritas, dan rasa hormat. Hal ini membentuk karakter moral pada anak dan mendorong mereka untuk mempraktikkan perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari .

Peningkatan Kepekaan Sosial dan Kepedulian

Anak-anak yang mengikuti pendidikan hati menunjukkan peningkatan dalam kepekaan sosial dan kepedulian terhadap orang lain, terutama teman sebaya. Mereka lebih mampu mengekspresikan perhatian serta membantu teman yang sedang menghadapi kesulitan (Ahmad Taufik,2019).

Penurunan Perilaku Agresif

Pendidikan hati membantu mengurangi kecenderungan perilaku agresif pada anak. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk mengekspresikan ketidaksukaan atau kemarahan dengan cara yang lebih positif, seperti melalui komunikasi asertif .

Meningkatkan Kesejahteraan Emosional

Anak-anak yang mendapatkan pendidikan hati biasanya merasa lebih bahagia dan memiliki kepuasan emosional yang lebih tinggi. Mereka belajar menerima dan memahami diri sendiri lebih baik.

Pendidikan hati bagi anak adalah pendekatan yang memfokuskan pada pengembangan karakter anak melalui nilai-nilai moral, empati, dan kecerdasan emosional. Pendidikan ini berperan penting dalam membentuk kepribadian anak secara keseluruhan, serta memberikan mereka landasan untuk berinteraksi secara positif di lingkungan sosialnya (Ahmad Taufik 2024).

a. Pentingnya Empati dalam Pendidikan Anak

Empati merupakan komponen utama dalam pendidikan hati. Anak-anak diajarkan untuk memahami dan menghargai perasaan orang lain (Ahmad Taufik, 2019), yang membantu mereka menjadi individu yang lebih peduli. Goleman menekankan bahwa empati adalah aspek penting dari kecerdasan emosional, yang mendukung kemampuan seseorang untuk berhubungan baik dengan orang lain dan memahami kompleksitas sosial di sekitar mereka. Goleman, D. dalam *Emotional Intelligence* (1995).

b. Peran Pendidikan Hati dalam Mengembangkan Karakter Moral

Pendidikan hati mendukung perkembangan karakter moral yang kuat pada anak. Menurut Lickona, karakter moral seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab perlu diperkenalkan sejak dini agar anak memiliki dasar yang kuat untuk membedakan antara benar dan salah. Dengan bimbingan yang tepat, anak-anak belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan berpegang teguh pada nilai-nilai etika. "Lickona, T. " Dalam "Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility" (1991).

c. Pengaruh Pendidikan Hati Terhadap Kepekaan Sosial

Pendidikan hati juga berperan dalam mengasah kepekaan sosial anak. Berk menjelaskan bahwa anak yang berada dalam lingkungan yang mendukung pembelajaran sosial cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan orang lain dan berperilaku kooperatif. Pendidikan ini menumbuhkan sikap menghormati dan kepedulian terhadap orang lain, yang sangat penting dalam pembentukan interaksi sosial yang sehat. Berk, L. E. dalam *Child Development* (2018).

d. Pendidikan Hati sebagai Solusi untuk Mengurangi Perilaku Agresif

Pendekatan pendidikan hati dapat membantu mengurangi kecenderungan perilaku agresif pada anak. Harris menunjukkan bahwa dengan memahami dan mengelola emosi mereka sendiri, anak-anak menjadi lebih mampu menghadapi konflik dengan cara yang positif, misalnya dengan mengomunikasikan perasaan (Ahmad Taufik, 2019).

e. Kesejahteraan Emosional dan Pendidikan Hati

Pendidikan hati berkontribusi pada kesejahteraan emosional anak. Santrock menyatakan bahwa anak-anak yang didorong untuk mengenal dan menerima perasaan mereka menunjukkan tingkat kepuasan diri dan kebahagiaan yang lebih tinggi. Pendidikan hati memberikan mereka rasa aman emosional dan meningkatkan harga diri, yang menjadi fondasi penting dalam perkembangan psikologis anak. Santrock, J. W. dalam *Life-Span Development* (2019).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan hati merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter anak. Melalui pengembangan empati, pengelolaan emosi, dan perilaku bertanggung jawab, anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang seimbang secara emosional dan sosial. Keberhasilan pendidikan hati sangat dipengaruhi oleh peran aktif keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dengan sinergi yang baik, pendidikan hati dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk mempersiapkan anak menghadapi masa depan dengan sikap bijak dan penuh empati.

Jurnal Pendidikan Hati bagi Anak bertujuan untuk meneliti dampak pendidikan hati dalam membentuk nilai emosional, sosial, dan moral pada anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian, program pendidikan hati terbukti memberikan pengaruh positif, terutama dalam meningkatkan empati, kepekaan sosial, dan kemampuan anak dalam mengendalikan emosi. Anak-anak yang terlibat dalam program ini menunjukkan perubahan sikap yang lebih kooperatif, peduli terhadap sesama, dan mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang lebih baik.

Penelitian ini berhasil mencapai tujuan yang sesuai dengan masalah yang diidentifikasi, yaitu mengatasi rendahnya kesadaran sosial dan kontrol emosi pada anak-anak. Hasil penelitian mendukung tujuan utama dengan menunjukkan bahwa pendidikan hati dapat menjadi salah satu pendekatan penting dalam mendukung perkembangan emosional dan sosial anak. Meski demikian, diperlukan penelitian lanjutan untuk

mengevaluasi dampak jangka panjang dan penerapan yang lebih konsisten di berbagai konteks pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ahmad Taufik M,Pd.I , atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga selama proses penulisan jurnal ini. Dukungan dan dedikasi beliau telah memberikan inspirasi serta membantu penulis menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, R., Stickle, L., Brion-Meisels, G., & Jones, S. M. (2019). Re-imagining social-emotional learning: Findings from a strategy-based approach. *Phi Delta Kappan*, 100(5), 37-42.
- Berk, L. E. (2018). *Child Development* (10th ed.). Pearson Education.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2020). Research-based character education. *Journal of Character Education*, 16(1), 17-36.
- Brackett, M. A., & Cipriano, C. (2020). Emotional intelligence and social-emotional learning: An evidence-based approach. In Sternberg, R. J., et al. (Eds.), *The Cambridge Handbook of Intelligence*. Cambridge University Press.
- Denham, S. A., Bassett, H. H., & Zinsser, K. (2020). Early childhood teachers as socializers of young children's emotional competence. *Early Childhood Research Quarterly*, 51, 39-49.
- Elias, M. J. (2021). Social-emotional education: Integrating SEL into schools and classrooms. *Journal of Educational Psychology*, 113(2), 213-225.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Goleman, D., & Senge, P. (2023). *The Triple Focus: A New Approach to Education. More Than Sound*.
- Harris, J. R. (2009). *The Nurture Assumption: Why Children Turn Out the Way They Do*. Free Press.
- Harris, P. L. (2021). Children's understanding of emotions: Evidence from early development. *Annual Review of Psychology*, 72(1), 29-56.
- Hoffman, J., & Duffy, J. (2022). Implementing heart education in early childhood classrooms: Building emotional competence. *Journal of Emotional Education*, 9(2), 45-58.

- Jones, S. M., & Kahn, J. (2021). *The evidence base for how we learn: Supporting students' social, emotional, and academic development*. The Aspen Institute.
- Lavy, S. (2022). Developing empathy through school programs: Evidence from emotional and social interventions. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 79, 101367.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Roffey, S. (2020). Positive relationships and wellbeing: The heart of education. *Educational and Child Psychology*, 37(2), 9-20.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development*. McGraw-Hill Education.
- Schonert-Reichl, K. A. (2019). Social and emotional learning and teachers. *The Future of Children*, 27(1), 137-155.
- Taufik, A. (2019). AGAMA DALAM KEHIDUPAN INDIVIDU. *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57-67. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.83>
- Taufik, A. (2019). Analisis Karakteristik Peserta Didik. *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1-13. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.71>
- Taufik, A. (2019). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman*, 17(02), 81-102. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v17i02.106>
- Taufik, A., & Witjoro, W., (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Sholat Berjamaah Bagi Santri Putra Di Ponpes Al-Ikhlas. *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 105-117. <https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.823>
- UNESCO (2023). *Guidelines on Social and Emotional Learning for Quality Education*. Paris: UNESCO Publishing.
- Zinsser, K. M., Zulauf, C. A., & Curby, T. W. (2019). Early childhood teachers' emotion socialization practices: Associations with teachers' beliefs and their early childhood mental health consultation experiences. *Early Education and Development*, 30(1), 60-78.